

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bulutangkis merupakan salah satu jenis olahraga yang terkenal di dunia. Olahraga ini dapat menarik minat dari berbagai kelompok umur, tingkat keterampilan, pria ataupun wanita sebagai tujuan rekreasi, dan juga sebagai ajang persaingan untuk mendapatkan sebuah prestasi. Permainan bulutangkis merupakan olahraga individual yang dapat dimainkan dengan cara satu orang melawan satu orang, atau dua orang melawan dua orang. Permainan ini mudah dilaksanakan, karena alat pemukulnya ringan, yaitu dengan cara bola mudah dipukul, tidak membutuhkan lapangan yang luas, bahkan dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan. Oleh karena itu, permainan bulutangkis dapat berkembang pesat di Indonesia.

Perkembangan bulutangkis yang pesat di Indonesia tidak lepas dari kerja keras seorang pelatih dalam menyusun dan menerapkan program latihan yang tepat bagi atletnya, menyusun program seorang pelatih harus bisa memberikan latihan yang variatif, sehingga atlet antusias menghadapi latihan sesi demi sesi bukan malah menjadi beban bagi atletnya sendiri. Hal mendasar ini perlu diperhatikan oleh pelatih dalam membuat dan menerapkan suatu program latihan. Harapannya jika semua target dalam program latihan tercapai, maka atlet bisa memberikan

seluruh kemampuan terbaik mereka dalam suatu pertandingan nanti. Selain pelatih dan atlet, pemilik dan pengurus klub menjadi bagian penting dalam pembinaan dan peningkatan prestasi bulutangkis Indonesia.

Pelatih yang baik dalam menyusun program latihan harus memperhatikan keempat komponen yaitu, kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental, yang harus disusun dan diterapkan dalam perencanaan program latihan. Keempat komponen tersebut harus diolah sebaik mungkin sehingga terciptalah sebuah program yang tepat bagi atletnya. seorang pelatih juga harus memahami karakteristik permainan bulutangkis pada saat ini, supaya atlet bisa mengikuti perkembangan bulutangkis dunia pada saat ini baik itu nomor tunggal maupun ganda.

Disamping itu, perkembangan pembinaan olahraga permainan bulutangkis daerah-daerah di Indonesia juga sangatlah pesat, dilihat dari munculnya klub-klub bulutangkis disekolah, klub, maupun perguruan tinggi. Salah satu Klub Bulutangkis yang ada di Perguruan Tinggi adalah Klub Bulutangkis Prestasi (KOP) Bulutangkis Universitas Negeri Jakarta.

KOP Bulutangkis Universitas Negeri Jakarta adalah wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan ilmu dan untuk meningkatkan prestasi bulutangkis Universitas Negeri Jakarta. Persaingan atlet bulutangkis antar klub bulutangkis menjadi ajang bergengsi dengan wadah kejuaraan Nasional antar Perguruan Tinggi.

Menurut peneliti kualitas permainan khususnya terkait pukulan *Drive* masih dirasa kurang, hal ini dilihat ketika melakukan permainan masih saja pukulan *Drive* masih mengenai net, dapat memberikan poin kepada lawan. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya teknik dasar pukulan tersebut kurang baik, serta pengenaan *shuttlecock* yang tidak tepat.

Karakteristik permainan tunggal dan ganda pada saat ini bisa dibilang hampir sama, terutama pada nomor ganda putra dengan tunggal putra. Kedua nomor tersebut menampilkan permainan yang cepat dan menyerang. Akan tetapi intensitas serangan pada nomor ganda putra lebih tinggi jika dibandingkan dengan nomor tunggal putra. Namun, tetap saja serangan yang cepat dan bervariasi sangat dibutuhkan dalam ke dua nomor tersebut, dengan tujuan untuk mendapatkan poin sehingga bisa mengakhiri permainan dengan kemenangan. Dalam membangun serangan seorang atlet harus mampu menguasai seluruh teknik pukulan seperti *smash*, *neting*, terutama *Drive*, karena pukulan *Drive* ini sangat sering digunakan dalam membangun sebuah serangan. Bahkan tidak jarang pukulan *Drive* bisa menyumbangkan poin karena bisa menekan dan mengontrol jalannya pertandingan.

Melihat pentingnya teknik pukulan *Drive* yang bisa mempertunjukkan permainan cepat dan menyerang, peneliti akan membuat sebuah referensi tentang model latihan *Drive* yang akan diterapkan dalam suatu program latihan. Referensi ini bertujuan untuk menanamkan konsep *Drive* yang

tepat dan diterapkan pada saat pertandingan maupun latihan. Metode latihan yang diterapkan yaitu, metode *drill* atau mengumpun.

Salah satu cara untuk mendapatkan *point* adalah dengan menerapkan pola atau taktik menyerang dan menguasai seluruh komponen teknik pukulan. Oleh sebab itu, seorang pemain harus berlatih keras untuk menambah variasi serangan. Pemain yang kaya akan pola atau variasi serangan diharapkan mampu menerapkannya pada saat pertandingan, sehingga pemain bisa menerapkan taktik yang tepat sesuai dengan karakter lawan yang dihadapinya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, agar permasalahan tersebut tidak meluas, maka peneliti akan membatasi permasalahan pada penerapan latihan pengembangan teknik dasar pukulan *Drive* pada cabang olahraga bulutangkis ganda putra.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan model yang akan dibuat, maka pada penelitian ini peneliti merumuskan masalah bagaimana pembuatan model latihan teknik dasar pukulan *Drive* pada atlet bulutangkis ganda putra KOP Bulutangkis Universitas Negeri Jakarta?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pemain dan pelatih bulutangkis agar mengetahui bahwa banyak bentuk latihan *Drive* yang dapat dilakukan untuk peningkatan pukulan *Drive*.
2. Dapat meningkatkan motivasi latihan sehingga meningkatkan kemampuan permainan bulutangkis.
3. Masukan ide baru peneliti pada bidang keolahragaan khususnya olahraga bulutangkis.
4. Mengoptimalkan proses latihan yang berkenaan dengan pukulan *Drive* dalam bulutangkis.
5. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan, wawasan pembendaharaan referensi terkait dengan materi model latihan pengembangan teknik pukulan *drive* pada atlet ganda putra cabang olahraga bulutangkis.